

**PENGARUH PEMBAYARAN BERBASIS KARTU ELEKTRONIK, KONSUMSI
RUMAH TANGGA, DAN INSENTIF PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DENGAN
ISOMORFISMA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada WP Badan yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Palembang Ilir Barat)

Skripsi



Nama : Akbar Agustiansyah Putra
NIM : 222020117

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

Skripsi

PENGARUH PEMBAYARAN BERBASIS KARTU ELEKTRONIK, KONSUMSI RUMAH TANGGA, DAN INSENTIF PAJAK PERTAMBAHAN NILAI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DENGAN ISOMORFISMA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**Disusun untuk Menyelesaikan Srata Satu Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Akbar Agustiansyah Putra
NIM : 222020117**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akbar Agustiansyah Putra
NIM : 222020117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah : Perpajakan Lanjutan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan saya ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2024



Akbar Agustiansyah Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

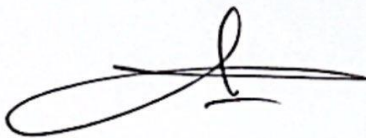
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik,
Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak
Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak
Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai
Variabel Moderasi
Nama : Akbar Agustiansyah Putra
NIM : 222020117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan Lanjutan

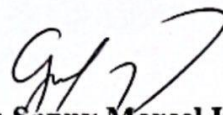
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0216106902



Gumulya Sonny Marcel K., SE., M.Si.
NIDN. 0226068802

Mengetahui
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

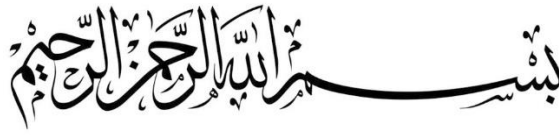
"Per ardua ad astra"
(menuju bintang melalui jerih payah)

"...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."
(Qs. Ar-Ra'd: 11)

"Perbaiki sholatmu, maka allah akan perbaiki hidupmu"
(QS. Al-Baqarah: 153)

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- **Kedua Orangtuaku Tercinta**
- **Saudara Tersayang**
- **Teman Seperjuangan**
- **Dosen Pembimbing**
- **Almamater**



PRAKATA

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji bagimu ya allah yang telah melimpahkan ridho, rahmat dan karuniamu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada WP Badan yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)” Sebagai syarat menyelesaikan program strata satu pada satu program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada junjungan kita Nabu Muhammad Shalallahu alaihi wassalam.

Penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka dan hipotesis, bab metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi penulis sadar tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak penulisan usulan penelitian ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya.

Dalam skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Atas nikmat

ilmu yang diberikan agar penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini, dan semoga setiap huruf yang ditulis dalam usulan penelitian ini menjadi suatu pahala dan menjadi keberkahan bagi penulis dan setiap orang yang membaca serta memperoleh ilmu darinya. Selain itu penulis ingin mengucapkan terimakasih pada:

1. Bapak Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Pembimbing I dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini
6. Bapak dan Ibu dari tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan karya ilmiah yang dibuat penulis
7. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu sehingga pengetahuan penulis menjadi bertambah
8. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Orang tua dan saudara tercinta yang memberikan dukungan penuh terhadap penulis

10. Teman seperjuanganku Anggun, Alif, dan para anggota Titipan Tuhan yang ikut serta dalam memberikan dukungan dan semangat
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan penulis yang ikut serta membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini

Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan kalian semua atas selesainya skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan yang ada dalam penyusunan usulan penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan dan diharapkan penulis agar kedepannya penulisan skripsi dapat di lakukan dengan lebih sempurna. Semoga penyusunan usulan peneliti membuahkan sebuah skripsi yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, November 2023
Penulis,

Akbar Agustiansyah Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penulisan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	13
2. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	14
3. Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik.....	17
4. Konsumsi Rumah Tangga	21
5. Insentif Pajak Pertambahan Nilai	23
6. Isomorfisma.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pemikiran	31

D.	Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis Penelitian	41
B.	Lokasi Penelitian	42
C.	Operasionalisasi Variabel	42
D.	Populasi dan Sampel	43
E.	Data yang Diperlukan	46
F.	Metode Pengumpulan Data	47
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A.	Hasil Penelitian	61
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
2.	Tingkat Pengembalian Kuesioner	63
3.	Gambaran Umum Responden Penelitian	64
4.	Jawaban Responden	66
5.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	66
B.	Hasil Pengolahan Data	83
1.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	83
2.	Statistik Deskriptif	88
3.	Uji Asumsi Klasik	89
4.	Pengujian Hipotesis	92
C.	Hasil dan Pembahasan	105
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	113
A.	Kesimpulan	113
B.	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		115

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Penerimaan PPN & PPNBM Nasional (dalam Milyar Rupiah)	8
Tabel I. 2	Penerimaan PPN & PPNBM KPP Pratama Palembang Ilir Barat (Dalam Milyar Rupiah)	8
Tabel II. 1	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu	30
Tabel II. 2	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian terdahulu (Lanjutan) ...	31
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel	42
Tabel III. 2	Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)	43
Tabel III. 3	Penyebaran Populasi Wajib Pajak Badan Wilayah Kerja KPP Pratama Palembang Ilir Barat	44
Tabel III. 4	Penyebaran Responden di Wilayah Kerja KPP Pratama Palembang Ilir Barat	46
Tabel IV. 1	Rekapitulasi Pembagian Kuesioner	64
Tabel IV. 2	Daftar Pembagian Kuesioner dan Kuesioner yang Kembali di Wilayah Kerja KPP Pratama Palembang Ilir Barat	64
Tabel IV. 3	Karakteristik Responden	65
Tabel IV. 4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator Kepemilikan Kartu Elektronik	67
Tabel IV. 5	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Manfaat Kepemilikan Kartu Elektronik	68
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Daya Tarik Kartu Elektronik	70

Tabel IV. 7	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Kerugian Penggunaan Kartu Elektronik	70
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Ekspektasi.....	71
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Jumlah Penduduk.....	72
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Tingkat Harga	73
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Keadilan Dalam Pemberian Insentif Pajak Dalam Pengurangan Perpajakan.....	74
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Dampak Yang Ditimbulkan Dari Peraturan Yang Dibuat.....	75
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Isomorfisma Koersif..	76
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Isomorfisma Normatif	77
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Isomorfisma Mimetik	78
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Jumlah Penerimaan PPN	79
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Peningkatan Penerimaan PPN dari bertambahnya Wajib Pajak	80
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Semua Penerimaan PPN Sudah Diadministrasikan Secara Teratur	80
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Kerjasama Fiskus dan Wajib Pajak Diperlukan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak di Masa Depan	81

Tabel IV. 20	Rekapitulasi Jawaban Kuisisioner Indikator Peningkatan Penerimaan PPN Memegang Peranan Strategis Karena Akan Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Pemerintah	82
Tabel IV. 21	Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan Variabel Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik	84
Tabel IV. 22	Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan Variabel Konsumsi Rumah Tangga.....	85
Tabel IV. 23	Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan Variabel Insentif Pajak Pertambahan Nilai	85
Tabel IV. 24	Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan Variabel Isomorfisma	86
Tabel IV. 25	Hasil Pengujian Validitas Butir Pernyataan Variabel Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	86
Tabel IV. 26	Hasil Pengujian Reliabilitas.....	87
Tabel IV. 27	Hasil Pengujian Deskriptif.....	88
Tabel IV. 28	Uji Multikolinearitas.....	91
Tabel IV. 29	Uji Heterokedastisitas	92
Tabel IV. 30	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	93
Tabel IV. 31	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
Tabel IV. 32	Hasil Uji F.....	96
Tabel IV. 33	Hasil Uji MRA Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik (X_1) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4)	99

Tabel IV. 34	Hasil Uji MRA Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik (X_1) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4).....	99
Tabel IV. 35	Hasil Pengujian MRA Konsumsi Rumah Tangga (X_2) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4).....	101
Tabel IV. 36	Hasil Pengujian MRA Konsumsi Rumah Tangga (X_2) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4).....	102
Tabel IV. 37	Hasil Pengujian MRA Insentif Pajak Pertambahan Nilai (X_3) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4).....	103
Tabel IV. 38	Hasil Pengujian MRA Insentif Pajak Pertambahan Nilai (X_3) Terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai yang Diomoderasi Isomorfisma (X_4).....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar IV. 1 Sturktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	63
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Usulan Penelitian & Skripsi
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Perpajakan Lanjutan
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Penggunaan Aplikasi Accounting Zahir
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Manajemen Risiko
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Pelatihan e-Faktur
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Pengisian *e-Spt* badan
- Lampiran 17 Pengecekan Plagiarisme Turnitin
- Lampiran 18 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 19 Artikel Skripsi
- Lampiran 20 Biodata Penulis

ABSTRAK

Akbar Agustiansyah Putra/222020117/Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada WP Badan yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dengan Isomorfisma sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat dengan responden sebanyak 392. Sampel yang digunakan yaitu *Convenience Sample*. Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, Insentif Pajak Pertambahan Nilai, Isomorfisma, dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Konsumsi Rumah Tangga berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Insentif Pajak Pertambahan Nilai berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Pengujian hipotesis MRA menunjukkan hasil Isomorfisma tidak mampu memoderasi (*Predictor Moderator*) pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Isomorfisma mampu memoderasi (*Quasi Moderator*) pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, Isomorfisma tidak mampu memoderasi (*Predictor Moderator*) pengaruh Insentif Pajak Pertambahan Nilai terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

Kata Kunci: Elektronik, Konsumsi, Insentif, PPN, Isomorfisma

ABSTRACT

Akbar Agustiansyah Putra/222020117/The Effect Of Electronic Card Payment, Household Consumption, Value Added Tax Incentive On Value Added Tax Revenue With Isomorphism As A Moderating Variable (Empirical Study on Corporate Taxpayers Registered at the Palembang Ilir Barat Pratama Tax Service Office)

This research was carried out to determine the effect of Electronic Card Payments, Household Consumption, and Value Added Tax Incentive on Value Added Tax Revenue with Isomorphism as a moderating variable. This research uses associative research. The location of this research was carried out in the service area of the West Palembang Ilir Pratama Tax Service Office with 392 respondents. The sample used was the Convenience Sample. The variables used in this research are Electronic Card Payments, Household Consumption, Value Added Tax Incentive, Isomorphism, and Value Added Tax Revenue. The data used in this research is primary data. The data collection technique was carried out by questionnaire. Hypothesis testing shows that Electronic Card Based Payments have a significant effect on Value Added Tax Revenue, Household Consumption has a significant effect on Value Added Tax Revenue, Value Added Tax Incentive have a significant effect on Value Added Tax Revenue. MRA hypothesis testing shows that Isomorphism is unable to moderate (Predictor Moderator) the effect of Electronic Card Based Payments on Value Added Tax Revenue, Isomorphism is able to moderate (Quasi Moderator) the effect of Household Consumption on Value Added Tax Revenue, Isomorphism is unable to moderate (Predictor Moderator) the effect Value Added Tax Incentive on Value Added Tax Revenue.

Keyword: Electronic, Consumption, Incentive, VAT, Isomorphism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika uang masih dikenal oleh orang-orang, transaksi barter sudah terlebih dahulu dipraktikkan oleh orang-orang. Barter merupakan transaksi pertukaran barang atau jasa yang dibutuhkan atau diinginkan guna memenuhi kebutuhan serta keinginan. Praktik barter ini telah dilakukan semenjak beberapa ribu tahun lalu dan bahkan transaksi ini masih banyak dilakukan hingga awal kehidupan manusia versi modern. Masalah dalam transaksi barter ini adalah ketika kedua orang ingin melakukan barter namun tidak bersepakat dengan nilai barang yang ditukar. Kemudian sistem ini ditukar dan digantikan dengan *commodity currency* yang dimana metode ini masih sama-sama menggunakan barang namun perbedaanya barang yang di tukar dalam transaksi ini adalah barang yang harus sudah diterima oleh masyarakat secara umum sebagai yang nilai nya dijadikan standar untuk melakukan sebuah pertukaran (Sari, 2016).

Ketidakefisienan transaksi barter dan *commodity currency* serta semakin meningkatnya kebutuhan manusia, masyarakat mulai mendatangkan sebuah inovasi sebuah alat tukar pengganti transaksi barter dan *commodity currency* yang nilainya dapat diukur dan lebih efisien yaitu uang. Uang merupakan alat pembayaran yang diterima secara umum dan sifatnya resmi serta mempunyai tiga tujuan yakni sebagai alat tukar untuk transaksi pembelian atau penggunaan jasa dari penyedia ke konsumen, sebagai satuan pengukuran nilai daya beli atau

nilai yang harus dibayar untuk mendapatkan barang atau menikmati jasa, dan sebagai alat pengukur nilai ekonomis pendapatan di masa kini terhadap pengeluaran di masa mendatang (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.).

Majunya teknologi pada masa kini memberikan banyak perubahan khususnya pada suatu alat pembayaran berbasis elektronik yang mampu memenuhi ketepatan kecepatan hingga keamanan dalam sebuah transaksi. Dengan kemajuan teknologi peranan uang tunai dapat digeser dengan pembayaran non-tunai seperti dengan metode transfer bank atau transfer melalui jaringan internal bank itu sendiri, seperti penggunaan kartu elektronik misalnya kartu ATM, kartu debit (Achir & Kusumaningrum, 2021).

Menurut Wardiana *Electronic Payment System* merupakan sebuah layanan yang disediakan perusahaan perbankan modern yang dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan yang dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat dalam meningkatkan produktifitas dengan memanfaatkan kemajuan serta perkembangan teknologi. *Electronic Payment System* menggunakan kartu pembayaran elektronik sebagai media transaksinya, adapun jenis-jenis kartu elektronik yang dapat digunakan sebagai media transaksi *Electronic Payment System* ini yakni kartu kredit (*credit card*), *charge card*, kartu debit (*debit card*), dan *cash card*. Kartu-kartu yang telah disebutkan sebelumnya memiliki perbedaan yang signifikan antara satu dengan yang lainnya baik dari segi fungsi maupun konsekuensi penggunaannya.

Kartu kredit merupakan sebuah alat pembayaran yang dapat digunakan seseorang untuk melakukan sebuah transaksi perbelanjaan meskipun seseorang itu sedang tidak memiliki uang. Prinsipnya, yakni seseorang berbelanja dengan cara berhutang, dan konsumen di haruskan membayar hutang tersebut dengan mengangsur sejumlah uang sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan. Berbeda dengan kartu kredit yang pembayarannya bisa dilakukan dengan cara diangsur, *charged card* mengharuskan penggunanya untuk membayar seluruh transaksi yang telah dilakukan pada bulan berikutnya secara penuh. Sementara untuk kartu debit ini adalah sama halnya dengan kartu pembayaran yang telah disebutkan sebelumnya namun bedanya yakni kartu debit mengharuskan penggunanya untuk terlebih dahulu membuat serta memiliki rekening di salah satu perusahaan bank serta memiliki sejumlah nominal saldo dalam rekening bank tersebut karena transaksi yang dilakukan ketika menggunakan kartu debit, saldo tersebut akan di debitkan dengan nominal yang sama sejumlah transaksi yang dilakukan (Priasukmana & Hacaryani, 2014)

Konsumsi rumah tangga merupakan pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang menggunakan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan melalui pembelian barang dan jasa. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi rumah tangga yakni pendapatan yang tidak terkira dan taraf konsumsi rumah tangga di periode sebelumnya. Keynes menjelaskan terdapat batas minimal konsumsi rumah tangga yang dipengaruhi oleh taraf pendapatan, hal ini menjelaskan bahwa kebutuhan akan konsumsi rumah tangga haruslah terpenuhi meskipun pendapatan yang diperoleh oleh seseorang yakni sama

dengan 0. Hal tersebut ialah yang di definisikan sebagai konsumsi otonomus. Jika pendapatan meningkat maka konsumsi rumah tangga juga ikut meningkat, namun peningkatan yang terjadi dikarenakan meningkatnya pendapatan tidak sebesar peningkatan konsumsi rumah tangga yang dipengaruhi oleh pendapatan yang tak terkira (Komalawati dkk., 2021)

Insentif pajak Pertambahan Nilai ialah suatu stimulus yang dilakukan oleh pemerintah negara guna mendorong peningkatan daya beli oleh masyarakat atau konsumsi rumah tangga yang berpotensi berdampak pada meningkatnya nilai pajak pertambahan nilai yang diterima oleh negara. Tanggapan dari pihak pemerintah mengenai lemahnya daya beli yang dilakukan oleh masyarakat direalisasikan dengan diberlakukannya pilihan kebijakan fiskal yang ekspansif, salah satunya ialah pengurangan tarif pajak. Kebijakan insentif pajak juga merupakan salah satu dari berbagai pilihan yang ditetapkan oleh pemerintah di sektor perpajakan. Singkatnya, arti dari insentif pajak itu sendiri merupakan sebuah fasilitas yang diberlakukan kepada masyarakat baik organisasi maupun orang pribadi oleh pemerintah dengan maksud memberikan kemudahan di bidang perpajakan sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan maupun orang pribadi (Indahsari & Fitriandi, 2021).

Isomorfisma merupakan proses pembatasan yang memaksa bagian populasi untuk menyerupai populasi lain dalam kondisi lingkungan yang sama. Pendekatan ini pada tingkat populasi mengusulkan bahwa karakteristik organisasi harus diubah untuk menjadi lebih sebanding dengan karakteristik lingkungan, seperti jumlah organisasi dalam populasi, fungsi daya dukung

lingkungan, dan keragaman bentuk organisasi isomorfik terhadap keragaman lingkungan (DiMaggio & Powell, 1983).

PPN adalah pajak bertahap atas barang dan jasa yang dikonsumsi dalam daerah pabean. Hal ini diberlakukan pada setiap tahapan proses produksi dan distribusi. Perkembangan transaksi komersial kena PPN dan perilaku konsumen secara umum sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang sangat dinamis di tingkat nasional, regional, dan internasional. Perkembangan tersebut terus menciptakan jenis dan pola transaksi bisnis baru. Beberapa transaksi baru dan modifikasi dari transaksi sebelumnya di bidang jasa belum diterapkan dalam undang-undang PPN terkait pemungutan PPN (Indonesia, 2009).

Penelitian Hondroyiannis & Papaoikonomou (2017), Merin Tri Lestari & Adi Irawan Setiyanto (2021), Opi Chanty Mahendra (2019) memperoleh hasil dimana pembayaran berbasis kartu elektronik memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai dimana hal ini secara garis besar meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian Ismail (2019), Hana Ayunda Purba, dkk. (2023) memperoleh hasil dimana pembayaran berbasis kartu elektronik tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai dan secara garis besar tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Penelitian Janina Kotlińska, dkk. (2020), Sudirman & Muhammad Alhudori (2020), Andi Hakib (2019) memperoleh hasil bahwa terdapat

konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh dan kaitan yang signifikan terhadap penerimaan Pajak pertambahan nilai yang secara garis besar meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian Samuel Randy Tapparan (2022) memperoleh hasil konsumsi rumah tangga tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai yang secara besar tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Penelitian Devi Nur Indahsari & Primandita Efendi (2021), Muhammad Bagus, dkk. (2022) memperoleh hasil bahwa insentif pajak pertambahan nilai tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai. Deny Fahrizal Prasetyo (2021), Zuli Alfina & Nur Diana (2021) memperoleh hasil bahwa insentif pajak pertambahan nilai memberikan stimulus atau rangsangan terhadap kepatuhan wajib pajak yang secara langsung juga memberikan dampak pada penerimaan pajak termasuk pajak pertambahan nilai.

Fenomena yang berkaitan dengan penggunaan pembayaran berbasis kartu elektronik yakni pembayaran dengan kartu elektronik atau dikenal secara umum dengan pembayaran nontunai semakin diminati. Kepraktisan serta sistem keamanan yang disediakan oleh pembayaran berbasis kartu elektronik atau pembayaran non tunai menjadi alasan bagi masyarakat untuk beralih dari metode tunai ke metode nontunai. Namun demikian metode tunai maupun nontunai masih sama-sama memiliki kekurangan serta kelebihan masing-masing. Kekurangan pembayaran nontunai yakni tidak tersebar secara luas dikarenakan ada yang belum bisa menyediakan atau menerima pembayaran secara nontunai. Namun pembayaran nontunai kini lebih diminati masyarakat

karena masyarakat lebih menilai transaksi ini dari segi kepraktisan dan keamanan yang ditawarkan (Fazz, 2022)

Fenomena selanjutnya dari rumah tangga, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, pertumbuhan konsumsi rumah tangga meningkat dari tahun 2021 yang hanya sebesar 2,02% meningkat di tahun 2022 menjadi 4,93%. Margo Yuwono selaku Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menjelaskan bahwa pulihnya mobilitas penduduk menjadi salah satu faktor meningkatnya konsumsi rumah tangga. Kenaikan penerimaan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 yang meraih presentase sebesar 18,36% menjadi cerminan kenaikan pendapatan yang didapatkan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi 2022 kembali digerakan oleh konsumsi rumah tangga. Adapun partisipasi konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 51,87% (K. Hidayat, 2023).

Fenomena lainya berkaitan dengan insentif pajak pertambahan nilai yakni perpanjangan pemberian insentif barang yang diperlukan untuk menanggulangi pandemi *Corona Virus Disease* 2019 atau lebih dikenal COVID-19. Insentif pajak yang dikenakan pada penyediaan barang untuk menanggulangi COVID-19 ini berupa pembebasan pajak penghasilan (PPh) serta pajak pertambahan nilai (PPN). Peralatan pendukung vaksinasi, vaksin, peralatan laboratorium, obat-obatan, serta alat pendukung lainya dalam menanggulangi pandemi COVID-19 merupakan beberapa barang kena pajak yang dikenakan insentif pajak yang dibebaskan dari pajak pertambahan nilai (Sembiring, 2022)

Tabel I. 1
Penerimaan PPN & PPNBM Nasional
(dalam Milyar Rupiah)

Penerimaan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PPN & PPNBM	537.267,90	531.577,30	450.328,06	551.900,50	680.741,30	740.053,60

Sumber: bps.go.id, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sumber penerimaan negara yang berasal dari pajak pertambahan nilai serta pajak pertambahan nilai atas barang mewah menunjukkan angka yang fluktuatif terutama penurunan yang terjadi pada tahun 2019 hingga tahun 2021 namun dapat dikatakan meningkat dari tahun 2018 hingga pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor seperti pandemi *Corona Virus* maupun faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai penerimaan negara yang bersumber dari pajak pertambahan nilai serta pajak pertambahan nilai atas barang mewah.

Tabel I. 2
Penerimaan PPN & PPNBM KPP Pratama Palembang Ilir Barat
(Dalam Milyar Rupiah)

Penerimaan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023 (per 14 Nov 2023)
PPN & PPNBM	728,56	520,58	583,72	542,81	580,14	645,49

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Barat, 2023

Kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat tercatat telah memiliki 19.275 wajib pajak badan terdaftar dan dari tabel I. 2 dapat dilihat bahwa sumber penerimaan negara yang berasal dari pajak pertambahan nilai serta pajak pertambahan nilai atas barang mewah yang tercatat di KPP Pratama

Palembang Ilir Barat ditemukan fenomena yang sama dengan fenomena yang terjadi pada data statistik penerimaan PPN dan PPNBM Nasional pada tabel I. 1, dimana terdapat penurunan pendapatan yang disebabkan karena faktor pandemi Corona Virus maupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai penerimaan negara yang bersumber dari pajak pertambahan nilai serta pajak pertambahan nilai atas barang mewah.

Dari latar belakang dan fenomena-fenomena yang telah diuraikan mulai tentang pembayaran berbasis kartu elektronik, konsumsi rumah tangga, serta insentif pajak pertambahan nilai. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Empiris Pada WP Badan yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
2. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?

3. Bagaimana Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
4. Bagaimana Pengaruh Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
5. Bagaimana Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi?
6. Bagaimana Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Variabel Moderasi?
7. Bagaimana Pengaruh Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai
3. Untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai

4. Untuk mengetahui Pengaruh Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai
5. Untuk mengetahui Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi
6. Untuk mengetahui Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Variabel Moderasi
7. Untuk mengetahui Pengaruh Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Dengan Isomorfisma Sebagai Variabel Moderasi

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri guna menambah informasi, wawasan, serta pengetahuan mengenai Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan bermanfaat yang sebesar besarnya bagi instansi maupun perusahaan dimana tempat penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pembayaran Berbasis Kartu

Elektronik, Konsumsi Rumah Tangga, dan Insentif Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

3. Bagi Almamater

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat sebagai penambah referensi, menambah ilmu dan pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi penulisan karya ilmiah yang akan dilakukan di masa mendatang. Penulis juga mengharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan saran dalam penelitian yang berhubungan dengan keuangan khususnya dalam ranah perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, A. Y., & Kusumaningrum, T. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, dan E-wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 554–568. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jurnalmanajemen/article/view/8503>
- Aji, B. K., & Haptari, V. D. (2022). Dampak Kebijakan Insentif PPN DTP Rumah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Real Estat. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1732>
- Andi Hakib. (2019). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisni*, 15(1), 56–71. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balance>
- Bagus, M., Hasanah, N., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Pemeriksaan Pajak Dan Kepatuhan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada Kpp Pratama Kembangan Jakarta Barat 2019 – 2021. *Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing*, 1(2), 766–780.
- Bank Indonesia. (2008). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/8/PBI/2008 Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/52/PBI/2005 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu*. Bank Indonesia.
- Dewi, T. S. (2021). *Pengaruh Tax Amnesty, Tax Avoidance Dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Fazz. (2022). *Pembayaran Non Tunai Diminati Masyarakat? Ini Alasannya!* <https://fazz.com/id/resources/pembayaran-non-tunai/>
- Ghozali, & H. Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. In *International Journal of Physiology: Vol. 23 (2)* (Nomor 1470). UNDIP.
- Habibie, B. (2018). *Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Hanun, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84.

- Harianto, D. (2021). Pengaruh Isomorfisma, moralitas Wajib Pajak, Dan edukasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variabel Moderasi [Universitas Muhammadiyah Palembang]. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Hidayat, K. (2023). *Mobilitas Masyarakat Pulih, Konsumsi Rumah Tangga Meningkat*. Kontan.Co.Id. <https://nasional.kontan.co.id/news/mobilitas-masyarakat-pulih-konsumsi-rumah-tangga-meningkat>
- Hidayat, R. A. (2018). *Pengaruh Self Assessment System, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hondroyiannis, G., & Papaoikonomou, D. (2017). The effect of card payments on VAT revenue: New evidence from Greece. *Economics Letters*, 157, 17–20. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2017.05.009>
- Hondroyiannis, G., & Papaoikonomou, D. (2020). The effect of card payments on VAT revenue in the euro area: evidence from a panel VECM. *Journal of Economic Studies*, 47(6), 1281–1306. <https://doi.org/10.1108/JES-03-2019-0138>
- Indahsari, D. N., & Fitriandi, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penerimaan Ppn. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1202>
- Indonesia. (2009). Undang-undang No 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. In *Pemerintah Republik Indonesia*. http://www.keepeek.com/Digital-Asset-Management/oecd/development/the-world-economy_9789264022621-en#.WQjA_1Xyu70%23page3%0Ahttp://www.sciencemag.org/cgi/doi/10.1126/science.1191273%0Ahttps://greatergood.berkeley.edu/images/application_uploads/Diener-Subje
- Ismail. (2019). *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2009-2012*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kasmir. (2019). *Metode Penelitian Bisnis dan Akuntansi: Panduan Mengolah Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Dian Rakyat.
- Kbbi.web.id. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia,*” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://www.kbbi.web.id/>

- Komalawati, Romdon, A. S., & Saidah, Z. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia. *Jurnal KaliAgri*, 3(2), 1–11.
- Kotlinska, J., Zukowski, M., Marzec, P., Kuspit, J., & Zdzislaw. (2020). Household Consumption and VAT Revenue in Poland. *European Research Studies Journal*, XXIII(Special Issue 2), 580–605. <https://doi.org/10.35808/ersj/1843>
- Latief, S., Junaidin Zakaria, & Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3(3), 270–289. <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/581/425>
- Lestari, M. T. (2021). Pengaruh Transaksi Non Tunai, Inflasi Dan Penerimaan Pajak Terhadap Perumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 56–66. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3383>
- Mahendra, O. C. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ayaa*, 8(5), 55.
- Mardhiasmo. (2019). *Perpajakan* (2019 ed.). Andi.
- Nurani, A. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Bandung Cicadas. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Nomor 1). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *OJK-Pedia*. ojk.go.id. Diambil 1 April 2023, dari <https://www.ojk.go.id/id/ojk-pedia/Default.aspx>
- Pohan, C. A. (2016). *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai: Teori, Konsep, dan Aplikasi PPN* (2016 ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. In *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3, Nomor 2). <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.291>
- Priasukmana, A. Y., & Hacaryani, T. D. (2014). Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 113. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1331>
- Purba, H. A. (2023). *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 3(2), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Sari. (2016). *Alat Pembayaran Makin Berkembang, Transaksi Makin Mudah, Makin Bijak Mengelolanya*. Cms.

<http://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20533>

- Semiring, L. J. (2022). *Sri Mulyani Perpanjang Insentif Pajak Pengadaan Barang Corona*. CBNC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220111195908-4-306514/sri-mulyani-perpanjang-insentif-pajak-pengadaan-barang-corona>
- Singgih, S. (2017). *Statistik Multivariabel dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>
- sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. In *Metode Penelitian*. Pustaka Baru Press. Pustaka Baru Press
- Suyanto, & Yahya, K. (2016). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN EKSTENSIFIKASI PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Management*, XV(April), 25–37.
- Tapparan, S. R. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tana Toraja. *Ekonomika*, 4.
- Trisnayanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 292–310. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/13012>
- Zamzam, F. (2013). *Dasar-Dasar Administrasi Perpajakan* (O. MArtilawati & M. Faizatunisa (ed.)). Tunas Gemilang Press.
- Zuli Alfina, N. D. (2021). Pengaruh Insentif Perpajakan Akibat Covid-19, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (Studi Pada Wajib Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Jra*, 10(04), 11. <https://remote-lib.ui.ac.id:2141/article/10.1134/S1075700720010025%0Ahttp://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10556>